



PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL TPS DENGAN MEDIA VIDEO

Taufiq Hidayat Adiputra[✉], Kurniana Bektiningsih, Yuyarti

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Juni 2013

Disetujui Juli 2013

Dipublikasikan Agustus 2013

Keywords:

Quality of Learning IPS;
model TPS and video media

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan ketrampilan guru dalam menerapkan model TPS dengan Media video, aktivitas siswa, hasil belajar siswa. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam tiga siklus. Setiap siklus dibagi menjadi empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas VA SD Tambakaji 05. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik tes dan nontes. Hasil pada siklus I, II, dan III menunjukkan peningkatan keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Keterampilan guru meningkat dari siklus I sebesar 23, menjadi 28 siklus II, kemudian menjadi 31 pada siklus III. Rata-rata skor aktivitas siswa juga meningkat dari siklus I 13,4, menjadi 17,1 pada siklus kedua dan 17,9 untuk siklus III. Persentase hasil belajar siswa juga meningkat, dari data awal 37,5%, menjadi 66,67% pada siklus I, siklus II 79,2%, dan siklus III menjadi 91,67%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model TPS (Think Pair Share) dengan media video untuk meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa kelas VA SD Tambakaji 05 Semarang.

Abstract

This study aims to find an increase in skills classroom teachers in implementing the TPS models (think pair share) with video media, student activities, the results of student learning. The action research was conducted in three cycles. Each cycle is divided into four stages, namely planning, action, observation and reflection. Research subjects are teachers and students in grade 05 Tambakaji Elementary School VA. Techniques of data analysis technique used is descriptive quantitative and qualitative analysis. Data collection techniques used, namely test and nontes. The results in cycle I, II and III showed an increase in the skills of teachers, student activities and learning outcomes. Improving the skills of teachers, the I cycle by 23, by 28 cycles II, III for 31 cycles. Average score of the student activity also increased in cycle I of 13.4, the second cycle of 17.1 and 17.9 for cycle III. Percentage of student learning outcomes also increased, from initial data of 37.5%, amounting to 66.67% I cycle, the cycle of 79.2% II, III for 91 cycles, 67%. It can be concluded that the model of TPS (think pair share) with the video media to enhance the skills of teachers, student activities and student learning outcomes VA elementary school classroom Tambakaji 05 Semarang.

© 2013 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:

Jl. Beringin Raya no. 5 Wonosari Kampus Ngaliyan

E-mail: shindiapusita@yahoo.com

ISSN 2252-6366

PENDAHULUAN

Ilmu Sosial adalah ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia sebagai anggota masyarakat yang meliputi aspek ekonomi, sikap, mental, budaya, hubungan sosial, hukum, ilmu politik, psikologi, sosiologi, antropologi dsb. Hidayati (2008:1.4). Berdasarkan standar isi SD/MI (2007), tujuan pembelajaran IPS di SD dan MI agar peserta didik memiliki kemampuan: a) mengenal konsep-konsep berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan. b) memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis, kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan ketrampilan dalam kehidupan sosial. c) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. d) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional dan global.

Menurut Depdiknas (2007), pada pelaksanaan kurikulum mata pelajaran IPS masih ditemukan berbagai permasalahan, yang berkaitan dengan isi dokumen kurikulum meliputi, SK, KD, silabus, RPP yang tidak seimbang dengan alokasi waktu. Guru banyak menggunakan ceramah, model pembelajaran kurang inovatif dan kurang mengoptimalkan media pembelajaran sehingga siswa kurang kreatif.

Berdasarkan observasi selama PPL tanggal 19 sampai 30 September 2011, pembelajaran IPS kelas V-A di SD Negeri Tambakaji 05 ditemukan bahwa [guru kurang inovatif dalam menyampaikan pembelajaran](#) baik penggunaan media dan alat peraga. Siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran,

sulit bekerjasama dalam kelompok besar, kemampuan dalam menyerap materi ajar sangat rendah. Hasil belajar siswa kurang memuaskan, terbukti dari 9 siswa (37,5%) tuntas, sedangkan sisanya 15 siswa (62,5%) belum tuntas dengan KKM sebesar 58.

Untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran tersebut, diadakan Penelitian Tindakan Kelas. Berdasarkan kolaborasi dengan guru digunakan model TPS (*think pair share*) dengan media video. Model ini dikembangkan oleh Frang Lyman dan teman-temannya di Universitas Maryland yang mempunyai kelebihan, siswa dapat bekerja sendiri dalam kelompoknya, mengoptimalkan partisipasi siswa. Menurut Daryanto (2010:79) video merupakan bahan ajar non cetak yang kaya informasi, tuntas serta menambah dimensi baru terhadap pembelajaran karena karakteristik video dapat menyajikan gambar bergerak dan suara yang menyertainya.

Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Nova Firda Mustofa (2011) dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe *think pair share* dan Media CD Interaktif pada Siswa Kelas V di SD N Kandri 02 Gunungpati Semarang”. Hasil penelitian menunjukkan ketrampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar meningkat. Keterampilan guru pada siklus I mendapatkan skor 18, siklus II mendapat skor 21, siklus III mendapat skor 30. Aktivitas siswa pada siklus I mendapat skor 15,27, siklus II mendapatkan skor 15,91, siklus III mendapatkan skor 17,36. Hasil belajar siswa pada siklus I adalah 54,55, siklus II 62,27 dan siklus III 59,09.

<http://www.garuda.kemdiknas.go.id/jurnal/detail/id/48:2240/q/think%20pair%20share%20sd/offset/0/limit/11> diakses pada 09 Februari 2012

Sedangkan hasil penelitian Rifa Imami (2011) “*Peningkatan Kemampuan Siswa Menentukan Pokok Pikiran Paragraf Dengan Teknik think-pair-share Di Kelas IV*”. Menunjukkan hasil aktivitas siswa pada siklus 1 rerata 62,84%, pada siklus 2 sebesar 82,5% dan siklus 3 sebesar 87%. Selain itu nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus 1 sebesar 68,23, ketuntasan belajar 70,6%, siklus 2 sebesar 72,8, ketuntasan belajar 83,3% dan siklus 3 sebesar 75, ketuntasan sebesar 87,5%. Nilai tersebut memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

<http://www.garuda.kemdiknas.go.id/jurnal/detail/id/48:8976/q/think%20pair%20share/offset/0/limit/15> Diakses pada 09 Februari 2012.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti akan mengkaji lebih lanjut penelitiannya dengan judul peningkatan kualitas pembelajaran IPS melalui model TPS (*think pair share*) dengan media video pada siswa kelas V-A SD Negeri Tambakaji 05 Semarang.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, langkah-langkah model TPS (*think pair share*) menurut suprijono (2011:91) dengan media video yaitu:

- (1) Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai.
- (2) Siswa melihat tayangan video dan berfikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru.
- (3) Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya
- (4) Siswa diminta berdiskusi dengan kelompok baru (2 bangku) untuk membandingkan hasil diskusi.

(5) Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

(6) Guru memimpin diskusi kelompok.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa pada pelajaran IPS kelas V-A SD Negeri Tambakaji 05.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas, peneliti melakukan tindakan dengan menggunakan model TPS (*think pair share*) dengan media video direncanakan dalam tiga siklus apabila belum memenuhi kriteria akan dilanjutkan siklus selanjutnya.

Subyek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V-A sebanyak 24 orang yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan di Kelas V-A SD Negeri Tambakaji 05.

Teknik analisis data untuk data kuantitatif diperoleh dari nilai hasil belajar kognitif siswa dan data kualitatif diperoleh dari menganalisis lembar observasi keterampilan guru dan aktivitas siswa yang telah diisi oleh observer pada saat pembelajaran.

Indikator keberhasilan dalam penelitian adalah adanya peningkatan kualitas pembelajaran yang meliputi: (1) Keterampilan guru dalam pembelajaran IPS model TPS (*think pair share*) dengan media video meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya baik. (2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan model TPS (*think pair share*) dengan media video meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya baik. (3) 85% siswa kelas V-A SD Negeri Tambakaji 05 mengalami ketuntasan belajar individual sebesar ≥ 58 dalam pembelajaran IPS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Keterampilan Guru

Berdasarkan data **hasil** pengamatan keterampilan guru meningkat pada setiap siklusnya. Pada siklus 1, keterampilan guru memperoleh skor 20 dengan kriteria cukup, siklus 2 meningkat menjadi 27 kriteria baik, siklus 3 meningkat menjadi 31 kriteria sangat baik. Skor perolehan keterampilan guru tersebut sudah memenuhi indikator ketuntasan, yaitu sekurang-kurangnya 21 atau baik.

2. Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa pada pembelajaran IPS menggunakan model TPS (*think pair share*) media video, meningkat setiap siklusnya. Pada siklus I aktivitas siswa mendapatkan skor rata-rata 13,4 dan dalam kategori cukup. Siklus II skor meningkat menjadi 17,1 dengan kategori baik. Siklus III skor meningkat lagi menjadi 17,8 dengan kategori sangat baik.

3. Hasil belajar siswa

Tabel 1. Hasil belajar siswa siklus I, II dan siklus III

No	Pencapaian	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Nilai terendah	44	56	56
2	Nilai tertinggi	80	84	92
3	Rata-rata	59,67	66,58	70,5
4	Ketuntasan Klasikal	66,67%	79,16%	91,66%

Hasil belajar siswa siklus I nilai terendah 44(1) nilai tertinggi 80 dengan rata- rata 59,67 dan ketuntasan klasikal 66,67%, siklus II memperoleh nilai terendah 56, nilai tertinggi 84 dengan rata-rata 66,58 dan ketuntasan klasikal 79,16%, dan siklus III memperoleh nilai terendah 56; nilai tertinggi 92 dengan rata- rata 70,5 dan ketuntasan klasikal 91,67%.

Persentase keterampilan guru mengalami peningkatan. Keterampilan guru pada siklus I memperoleh skor 20 dengan kategori cukup, siklus II skor meningkat menjadi 27 dengan kategori baik dan siklus III skor meningkat menjadi 31 dengan kategori sangat baik.

(2) Persentase aktivitas siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I aktivitas siswa mendapatkan skor rata-rata 13,4 dalam kategori cukup. Pada siklus II skor meningkat menjadi 17,1 dengan kategori baik. Kemudian pada siklus III skor meningkat lagi menjadi 17,8 dengan kategori sangat baik

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dengan judul "Peningkatan kualitas pembelajaran IPS melalui model TPS (*think pair share*) dengan media video pada siswa kelas V-A SD Negeri Tambakaji 05 Semarang" peneliti dapat disimpulkan(3)

Presentase hasil belajar siswa mengalami peningkatan, dari data awal sebesar 37,5%,

siklus I sebesar 66,67% , siklus II sebesar 79,2%, siklus III sebesar 91, 67%.

Dengan demikian maka hipotesis tindakan bahwa model TPS (*think pair share*) dengan media video dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS pada siswa kelas V-A SD Negeri Tambakaji 05 Semarang telah terbukti kebenarannya.

Sebaiknya dalam pembelajaran IPS kurang inovatif diganti dengan model pembelajaran inovatif seperti model TPS (*think pair share*) dengan media video. Karena dengan menggunakan model pembelajaran ini hasil belajar siswa akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. Dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Grava Media.
- Depdiknas. 2003. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang Standar Isi untuk satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta. Depdiknas
- _____. 2007. *SKKD Tingkat SD/MI*. Jakarta: Depdiknas.
- Hidayati. 2008. *Pengembangan Pendidikan IPS SD*. Dirjendikti Depdiknas.
- Imami, Rifa. 2011. Peningkatan Kemampuan Siswa Menentukan Pokok Pikiran Paragraf Dengan Teknik think-pair-share Di Kelas IV Dapat diakses di <http://www.garuda.kemdiknas.go.id/jurnal/detil/id/48:8976/q/think%20pair%20share/offset/0/limit/15> diakses pada 09 Februari 2012
- Mustofa, Nova F. 2011. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe think pair share dan Media CD Interaktif pada Siswa Kelas V di SD N Kandri 02 Gunungpati Semarang*. Dapat diakses di <http://www.garuda.kemdiknas.go.id/jurnal/detil/id/48:2240/q/think%20pair%20share%20sd/offset/0/limit/11> diakses pada 09 Februari 2012
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.